

# Pelatihan Pembukuan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Mie Ayam Di Dusun Kemesu

<sup>1)</sup>Zahratunisa Habibah\*, <sup>2)</sup>Endang Sri Utami

<sup>1,2)</sup>Akuntansi, Universitas Mercu Buana, Yogyakarta, Indonesia

Email Corresponding: [210610160@student.mercubuana-yogya.ac.id](mailto:210610160@student.mercubuana-yogya.ac.id)\*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> UMKM Laporan Keuangan Pelatihan Pengabdian Masyarakat	UMKM menjadi bagian penting bagi perekonomian Indonesia karena kontribusinya pada perekonomian Indonesia. Pertumbuhan UMKM yang pesat sayangnya masih ditemui beberapa permasalahan, diantaranya yaitu belum adanya pembukuan dan penyusunan laporan keuangan bagi usaha, sehingga sulit diketahui kinerja keuangan juga kondisi usaha yang dijalankan. Pelaku usaha UMKM menganggap bahwa melakukan penyusunan laporan keuangan membutuhkan biaya serta waktu yang tidak sedikit, rumitnya proses akuntansi yang juga menjadi alasan mengapa belum adanya penyusunan laporan keuangan. Pengabdian melakukan pelatihan pembukuan keuangan dan penyusunan laporan keuangan sederhana pada UMKM. Tujuan dilakukannya pelatihan ini agar pelaku usaha UMKM dapat melakukan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Metode yang digunakan yaitu wawancara, sosialisasi, praktik, dan pendampingan yang dilakukan pada 2 peserta UMKM mie ayam. Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sederhana ini dilakukan secara manual. Hasil dari pelatihan tersebut menunjukkan bahwa pelaku usaha dapat melakukan pembukuan dan menyusun laporan keuangan sederhana yang dapat membantu pelaku usaha untuk mengetahui kinerja keuangan serta kondisi usaha berjalan. Pelaku usaha yang awalnya kesulitan mengetahui laba rugi usaha mulai dapat mengetahui laba rugi yang dihasilkan serta melakukan pemisahan keuangan pribadi dengan keuangan usaha.
<b>Keywords:</b> MSMEs Financial Report Training Community Service	<b>ABSTRACT</b> MSMEs are an important part of the Indonesian economy because of their contribution to it. The rapid growth of MSMEs is unfortunately still faced with a number of problems, including the lack of accounting and preparation of financial statements for the enterprises, which makes it difficult to know the financial performance as well as the state of the business being run. MSME business participants believe that the preparation of financial statements requires a lot of money and time, the complexity of the accounting process is also a reason for not preparing financial statements. The service conducted training on financial accounting and preparation of simple financial statements of MSMEs. The purpose of this training is so that MSME business participants to be able to maintain accounting records and prepare simple financial statements. The methods used were interviews, socialization, practice and mentoring conducted on 2 chicken noodle MSME participants. The implementation of the training activities on bookkeeping and preparation of simple financial statements was done manually. The results of the training show that the business participants can keep accounts and prepare simple financial statements that can help the business participants understand the financial performance and conditions of the business. Businesses that initially had difficulty knowing the profit and loss of the business began to know the profit and loss generated and separate personal finances from business finances.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

Keberadaan UMKM di Indonesia saat ini sudah banyak ditemui, dilihat dari banyaknya UMKM yang terus bertumbuh dan mengalami peningkatan jumlah yang pesat. UMKM sendiri merupakan singkatan yang memiliki kepanjangan berupa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang merujuk pada jenis-jenis usaha atau bisnis yang berupa usaha dengan skala relatif kecil. UMKM dapat berupa perusahaan individu maupun badan usaha yang memenuhi kriteria yang ditetapkan pada Undang-Undang No 20 Tahun 2008 mengenai

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Zia, 2020). Rudjito mengemukakan mengenai pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang memiliki peranan penting bagi perekonomian di Indonesia, dari sisi terciptanya lapangan pekerjaan baru dan juga dari sisi jumlah usahanya.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi bagian penting dari perekonomian di Indonesia karena kontribusinya pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan, serta memiliki ketahanan terhadap krisis ekonomi yang sedang berlangsung (Sarfiyah et al., 2019). Peranan UMKM dalam pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari kontribusi sektor UMKM yang menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61%, atau yang senilai dengan Rp 9.580 triliun, jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 0,7% dari tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar 60,3% pada tahun 2022. Adanya peningkatan ini memberikan dampak positif bagi perekonomian serta menunjukkan pengaruh signifikan UMKM dalam perekonomian Negara Indonesia.

UMKM memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas serta kemampuan dalam merespon pasar dengan cepat. Seiring dengan berjalannya usaha dalam perkembangannya, UMKM mampu menyesuaikan dengan permintaan pelanggan serta minat pasar, sehingga tidak menutup kemungkinan UMKM tersebut untuk mempekerjakan lebih banyak tenaga kerja. Peningkatan jumlah UMKM juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang baru, selain itu, UMKM cenderung mempekerjakan pekerja lokal yang berasal dari lingkungan sekitar, dan hal ini berdampak positif dengan mengurangi tingkat pengangguran di berbagai daerah. Kontribusi UMKM dalam menyerap tenaga kerja di Indonesia mencapai 97% dari total tenaga kerja.

Berdasar pada data Kementerian Koperasi dan UKM, saat ini Indonesia memiliki 65,5 juta UMKM yang memiliki jumlah hingga mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha dan tersebar di seluruh wilayah di Indonesia (Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, 2019). Jangkauan usaha UMKM yang luas, yang hampir mencakup semua jenis lapangan usaha sehingga UMKM berkontribusi besar terhadap peningkatan pendapatan bagi masyarakat, dan dikarenakan UMKM yang tersebar hampir di seluruh wilayah di Indonesia hal ini juga berpengaruh pada pemerataan pendapatan.

UMKM menjadi bagian penting bagi perekonomian karena peranannya yang mampu menjadi penopang ekonomi bahkan saat krisis ekonomi berlangsung. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan UMKM mempertahankan usahanya pada saat terjadi krisis moneter pada tahun 1998 dan pada masa Pandemi Covid-19. Airlangga Hartanto, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian mengungkapkan bahwa di setiap periode krisis, UMKM mampu menjadi bantalan yang mampu pulih dengan cepat terhadap gejolak ekonomi (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2023).

Sangat disayangkan bahwa jumlah UMKM yang mampu tumbuh dan berkembang tidak sebanding dengan pesatnya kenaikan jumlah UMKM tiap tahunnya. Aspek finansial atau keuangan dari UMKM masih menjadi kendala bagi perkembangan suatu UMKM. Hanya sebagian kecil dari UMKM yang mampu berkembang dalam kinerja keuangan usahanya. Pada usaha berjalan penting adanya penyusunan laporan keuangan (Sulistiyowati, 2017). Masalah terkait keuangan ini harus dihadapi oleh para pelaku UMKM. Kesadaran untuk mengelola keuangannya dengan baik perlu dibangun pada pelaku usaha UMKM. Untuk dapat mengelola keuangan dengan baik maka penting dilakukan penyusunan laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan informasi yang menunjukkan kondisi serta kinerja keuangan suatu perusahaan yang digunakan untuk mengetahui pencapaian dari tujuan perusahaan tersebut (Fahmi, 2017). Laporan keuangan merupakan representasi yang terstruktur mengenai kondisi keuangan dan kinerja finansial suatu organisasi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2017). Menyusun laporan keuangan sangat penting dilakukan oleh pelaku usaha, karena dengan dilakukan penyusunan laporan keuangan dapat mengetahui informasi terkait dengan kinerja usahanya, mengetahui mengenai pemasukan serta pengeluaran dan juga memberikan informasi terkait kondisi usaha dan juga dapat digunakan untuk mencari bantuan modal dalam mengembangkan usaha dengan mengajukan pinjaman pada perbankan dan menarik investor untuk berinvestasi pada usaha yang dimiliki. Kinerja keuangan serta keberlangsungan suatu usaha dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan pada usaha (Kusuma et al., 2021). Bagi usaha UMKM khususnya usaha kecil, penyusunan laporan keuangan seringkali dianggap tidak terlalu penting, dengan anggapan bahwa melakukan penyusunan laporan keuangan membutuhkan biaya serta waktu yang tidak sedikit, rumitnya proses akuntansi yang juga menjadi alasan mengapa belum adanya penyusunan laporan keuangan. Kualitas sumber daya manusia yang terbatas juga menjadi salah satu kendala dalam penyusunan laporan keuangan. Mereka cenderung mengabaikan pentingnya pencatatan keuangan dan secara finansial belum adanya pemisahan yang jelas terkait keuangan untuk usaha dan keuangan untuk kebutuhan rumah tangga sehingga belum dapat

diketahui laba riil yang diperoleh dari penjualan yang telah dilakukan (Hapsari & Hasanah, 2017). Dengan adanya permasalahan ini maka perlu dilakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana agar UMKM mampu mengetahui pemasukan ataupun pengeluaran yang dilakukan sehingga dapat tercermin laba yang dihasilkan.

Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana pada UMKM tidak lain bertujuan agar pelaku usaha mampu menyusun laporan keuangan agar dapat mengetahui kinerja usahanya. Meskipun masih berupa laporan keuangan sederhana, laporan keuangan sederhana tersebut memiliki peran positif terhadap perkembangan usaha UMKM (Putri et al., 2021). Penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan pembukuan pencatatan terkait dengan pemasukan dan pengeluaran usaha. Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan ini dilakukan pada usaha UMKM Mie Ayam Ijo Ibu Warsilah dan Mie Ayam Bapak Santosa di Dusun Kemesu. Pengabdian yang dilakukan pada pelaku usaha UMKM mie ayam di Dusun Kemesu dimaksudkan agar pelaku usaha dapat meningkatkan kinerja keuangan usaha. Melakukan pembukuan sederhana dapat memberikan kemudahan bagi pelaku usaha untuk mengelola keuangan usahanya dengan cermat serta efisien, dengan harapan agar UMKM dapat tumbuh dan berkembang sehingga dapat berkontribusi pada perkembangan ekonomi di Indonesia, khususnya di Dusun Kemesu.

## II. MASALAH

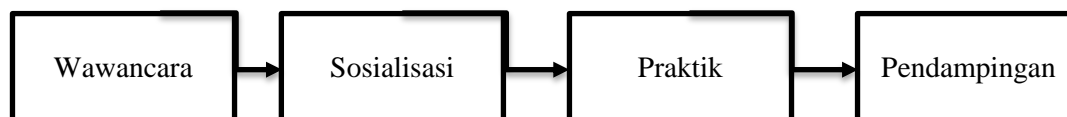
UMKM sebagai salah satu sektor bisnis yang mengalami pertumbuhan yang pesat, namun hanya sebagian kecil dari UMKM yang mampu berkembang, khususnya dalam kinerja keuangannya. Pelaku usaha UMKM menganggap bahwa melakukan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan merupakan hal yang cukup sulit juga memakan waktu serta biaya yang tidak sedikit, sehingga masih belum adanya pembukuan dan penyusunan laporan keuangan pada usaha yang dijalankan. Berkaitan dengan hal tersebut, dilakukan pengabdian dengan melakukan pelatihan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sederhana pada pelaku usaha UMKM. Tujuan dari pelatihan tersebut tidak lain agar pelaku usaha UMKM mampu mengelola keuangannya serta mengetahui kinerja keuangan dan kondisi usaha yang sedang dijalankan. Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang telah disusun juga dapat digunakan sebagai alat untuk mencari tambahan bantuan modal dengan mengajukan ke bank maupun menarik minat investor.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian  
Sumber: Dokumentasi Penulis

## III. METODE

Kegiatan pelatihan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sederhana ini dilaksanakan pada 30 September 2023 sampai dengan 21 Oktober 2023 di Dusun Kemesu RT 72 RW 36, Banjararum, Kalibawang, Kulon Progo. Dengan adanya keterbatasan waktu dan tenaga, pengabdian ini dilaksanakan di lingkungan pengabdian bertempat tinggal pada 2 usaha UMKM mie ayam yaitu Mie Ayam Ijo Ibu Warsilah dan Mie Ayam Bapak Santosa. Metode pelaksanaan serta tahapan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut: (a) Wawancara, (b) Sosialisasi, (c) Praktik, (d) Pendampingan.



Gambar 2. Bagan Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Sumber: Dokumen Olahan Penulis, 2023

a) Wawancara

Melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan terkait dengan kesulitan yang dihadapi pada usaha, pemahaman akuntansi pelaku usaha, dan penyusunan laporan keuangan pada usaha yang dijalankan

b) Sosialisasi

Melakukan sosialisasi dengan memberikan penjelasan akan pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi usaha, penjelasan mengenai pembukuan sederhana, serta penjelasan mengenai pemasukan dan pengeluaran

c) Praktik

Melakukan praktik pembukuan laporan keuangan sederhana

d) Pendampingan

Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha untuk mengetahui perkembangan pembukuan laporan keuangan yang telah dilakukan

Melalui kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan, diharapkan para pelaku usaha mie ayam memperoleh tambahan pengetahuan mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan pelatihan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sederhana dilaksanakan pada 30 September 2023 sampai dengan 21 Oktober 2023 di Dusun Kemesu RT 72 RW 36, Banjararum, Kalibawang, Kulon Progo. Pengabdian melakukan pengabdian di lingkungan pengabdian bertempat tinggal karena adanya keterbatasan waktu dan tenaga, dengan peserta kegiatan pelatihan berjumlah 2 UMKM mie ayam yaitu Mie Ayam Ijo Ibu Warsilah dan Mie Ayam Bapak Santosa.

Pada pertemuan pertama di tanggal 30 September 2023 pengabdian melakukan perizinan kepada Ibu Warsilah dan Bapak Santosa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sederhana pada usaha mie ayam yang dijalankan. Pengabdian menjelaskan garis besar kegiatan yang akan dilakukan pada saat melakukan perizinan, garis besar dari pelatihan meliputi wawancara, sosialisasi, praktik, dan pendampingan. Setelah perizinan didapatkan, maka pada hari berikutnya kegiatan pengabdian langsung dilaksanakan.

Pengabdian memperoleh izin dari pelaku usaha lalu melanjutkan tahapan dari pelatihan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sederhana pada usaha mie ayam. Pada tanggal 1 Oktober 2023 dilakukan wawancara pada pelaku usaha. Wawancara ini berisikan pertanyaan mengenai kesulitan yang dihadapi pada usaha, pemahaman akuntansi pelaku usaha, dan penyusunan laporan keuangan pada usaha yang dijalankan. Hasil dari wawancara pada pelaku usaha UMKM mie ayam diketahui bahwa pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui laba dari usaha yang dijalankan karena belum adanya pencatatan terkait jumlah penghasilan serta jumlah biaya maupun pengeluaran yang dilakukan untuk menjalankan usaha setiap harinya. Kepastian dari keuangan usaha juga sulit diketahui karena belum adanya pemisahan antara uang yang digunakan pribadi dengan uang yang digunakan untuk operasional usaha. Pemahaman pemilik usaha tentang akuntansi yang rendah karena tidak memiliki pondasi pengetahuan mengenai akuntansi menyebabkan belum adanya pencatatan terhadap kegiatan operasional usaha, transaksi yang meliputi pengeluaran dan pemasukan yang dilakukan.

Kegiatan selanjutnya yaitu sosialisasi secara singkat mengenai pentingnya pembukuan dan penyusunan laporan keuangan bagi usaha, penjelasan mengenai pembukuan sederhana, serta penjelasan mengenai pemasukan dan pengeluaran. Laporan keuangan merupakan dokumen yang berisikan informasi keuangan

suatu usaha. Penyusunan laporan keuangan penting bagi usaha dikarenakan banyaknya manfaat yang diberikan bagi usaha. Laporan keuangan dapat mempermudah pelaku usaha untuk mengetahui kondisi dan kinerja keuangan usaha yang dijalankan karena adanya transparansi dari keuangan. Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan bagi usaha kedepannya. Laba rugi yang dihasilkan pun menjadi jelas, sehingga pelaku usaha mengetahui secara pasti keuntungan maupun kerugian usaha yang berjalan. Selain itu, adanya laporan keuangan pada usaha dapat mempermudah pelaku usaha dalam mendapatkan bantuan modal untuk mengembangkan usahanya dengan mengajukan peminjaman ke bank ataupun menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk menarik investor agar bersedia berinvestasi.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pembukuan sederhana merupakan proses pencatatan keuangan yang tidak rumit sehingga mudah dalam pengaplikasiannya. Pembukuan sederhana ini merupakan sebagian kecil dari praktik akuntansi yang sebenarnya, yang focus pada mencatat aliran kas yang melibatkan proses penerimaan dan pengeluaran (Wardiningsih et al., 2020). Dalam pembukuan sederhana ini terdiri atas beberapa komponen diantaranya laporan keuangan sederhana yang meliputi pencatatan terkait transaksi pemasukan dan pengeluaran, pencatatan persediaan, pencatatan atas aset dan kewajiban. Pencatatan yang dilakukan harus disesuaikan dengan transaksi yang dilakukan, uang masuk di kolom debit dan uang keluar di kolom kredit.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sederhana dilakukan secara manual dikarenakan para pelaku usaha mie ayam tidak terbiasa dalam mengoperasikan komputer ataupun menggunakan program seperti excel (Wati & Utomo, 2022). Praktik pembukuan yang dilakukan dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan. Pemasukan dicatat di kolom debit dan pengeluaran dicatat di kolom kredit. Usaha sudah berjalan cukup lama, maka beberapa aset serta peralatan telah mengalami depresiasi, sehingga pencatatan yang dilakukan hanya berdasar pada aset maupun peralatan yang dimiliki. Dalam pembukuan yang dicatat merupakan transaksi sederhana seperti hasil penjualan, pembelian bahan baku, pembayaran biaya listrik, pembayaran biaya gas, dan pengeluaran lain-lain yang diperlukan.

Tahapan terakhir pada pelatihan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sederhana yaitu pendampingan. Pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa pelaku usaha mendapatkan pemahaman tentang pelatihan yang telah dilaksanakan dan dapat mengimplementasikan hasil dari pelatihan yang telah diberikan. Pendampingan dilakukan selama 2 minggu dengan mengamati hasil pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sederhana yang telah dilakukan oleh pelaku usaha. Saat pendampingan dilakukan evaluasi pada pembukuan dan laporan keuangan sederhana yang telah disusun, melakukan perbaikan dan diskusi antara pengabdian yang memberikan pelatihan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sederhana dengan pelaku usaha UMKM untuk mengetahui apakah masih ada kesulitan terjadi dalam proses pembukuan dan penyusunan laporan keuangan.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sederhana yang telah dilakukan oleh pelaku usaha UMKM diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelaku usaha UMKM agar dapat menyusun laporan keuangan usahanya dengan baik dan juga sistematis meskipun masih sederhana. Adanya laporan keuangan yang telah disusun pelaku usaha dapat melakukan pemisahan terkait pengelolaan

keuangan pribadi dengan keuangan usaha, mengetahui laba rugi, serta membantu dalam pengambilan keputusan untuk mengembangkan usaha kedepannya.

## V. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan melaksanakan kegiatan pelatihan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sederhana pada pelaku usaha UMKM mie ayam di Dusun Kemesu RT 72 RW 36, Banjararum, Kalibawang, Kulon Progo. Lama pelaksanaan kegiatan dari tanggal 30 September 2023 sampai dengan 21 Oktober 2023. Pelatihan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sederhana yang dilakukan bertujuan agar para pelaku usaha dapat mengetahui cara menyusun laporan keuangan sederhana yang dapat membantu pelaku usaha untuk mengetahui kinerja keuangan serta kondisi usaha berjalan. Pelaku usaha yang awalnya kesulitan mengetahui laba rugi usaha mulai dapat mengetahui laba rugi yang dihasilkan serta melakukan pemisahan keuangan pribadi dengan keuangan usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Hapsari, D. P., & Hasanah, A. N. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 36–47. <https://ejournal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/download/249/311/>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2019 PSAK (1)*. Jakarta.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. (2023). *Dorong UMKM Naik Kelas dan Go Export, Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan yang Terintegrasi*. Jakarta. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5318/dorong-umkm-naik-kelas-dan-go-export-pemerintah-siapkan-ekosistem-pembiayaan-yang-terintegrasi#:~:text=Jakarta%2C%20Agustus%202023&text=Sektor%20UMKM%20memberikan%20kontribusi%20terhadap%2097%25%20dari%20total%20tenaga%20kerja>
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2019). *PERKEMBANGAN DATA USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH (UMKM) DAN USAHA BESAR (UB) TAHUN 2018 - 2019*. Jakarta. <https://kemenkopukm.go.id/data-umkm>
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2), 62–76. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>
- Putri, W. C., Lindawati, L., Anggraini, A., Hanah, S., & Indawati, I. (2021). Menciptakan Umkm Handal Melalui Tertib Laporan Keuangan. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 108. <https://doi.org/10.32493/abmas.v2i3.p108-115.y2021>
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Sulistiyowati, Y. (2017). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Vol.5 No.2 Desember 2017*. 5(2), 49–55.
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) Di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Lombok Tengah. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 163–172. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Wati, B. L. A., & Utomo, R. B. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Kelompok Usaha Penyedia Jasa Laundry RW 01 Dusun Kronggahan Kelurahan Trihanggo Gamping Sleman. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 57–62. <https://doi.org/10.54082/jamsi.576>
- Zia, H. (2020). Pengaturan Pengembangan Umkm Di Indonesia. *Rio Law Jurnal*, 1(1). <https://doi.org/10.36355/rlj.v1i1.328>